

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Studi Literatur

Desain penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Peneliti mengumpulkan sumber data melalui berbagai sumber referensi, yang diperoleh dari artikel ilmiah ataupun jurnal penelitian terdahulu ataupun data dari situs internet yang sesuai dengan topik “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Primigravida dengan Usia ≥ 35 Tahun”. Menurut Nazir, (2013) studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dari berbagai buku, literatur, catatan atau laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

Jenis dan metode desain studi literatur yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang sifatnya mendeskripsikan hasil studi literatur dan kemudian merangkumnya dalam suatu paper yang secara umum disebut *Systematic Mapping Study (Scoping Study)* menggunakan data dari berbagai sumber referensi sesuai dengan topik yaitu asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan usia ≥ 35 tahun. Hasil dari studi ini berupa klaster dan klasifikasi dari temuan-temuan yang didapatkan pada suatu topik penelitian. Kadang dilakukan untuk mengidentifikasi tren penelitian ke depan suatu topik penelitian (Poltekkes Kemenkes Malang, 2020).

3.2.Langkah-langkah Penelusuran Literatur

3.2.1. Menentukan topik studi kasus

Dalam literature review ini, peneliti mengambil topik berupa
“Kehamilan pada ibu primigravida dengan usia ≥ 35 tahun”

3.2.2. Merumuskan pertanyaan

Tabel 3.1. Merumuskan pertanyaan

Population/ Problems	Ibu hamil
Issues of Interest	Primigravida dengan usia ≥ 35 tahun
Comparison	Tidak ada
Outcome	Ibu hamil primigravida dengan usia ≥ 35 tahun dalam keadaan sehat, aman, selamat tidak terjadi komplikasi selama kehamilannya
Time Frame	Selama hamil

3.2.3. Membuat kata kunci

Tabel 3.2. Kata kunci

1.	Bahasa Indonesia (untuk artikel jurnal berbahasa Indonesia)	:	Ibu hamil, primigravida, usia ≥ 35 tahun
2.	Bahasa Inggris (untuk artikel jurnal berbahasa Inggris)	:	<i>Pregnant women [MeSH], primigravidity [MeSH], advanced maternal age</i>

3.2.4. Mencari sumber-sumber informasi terkait

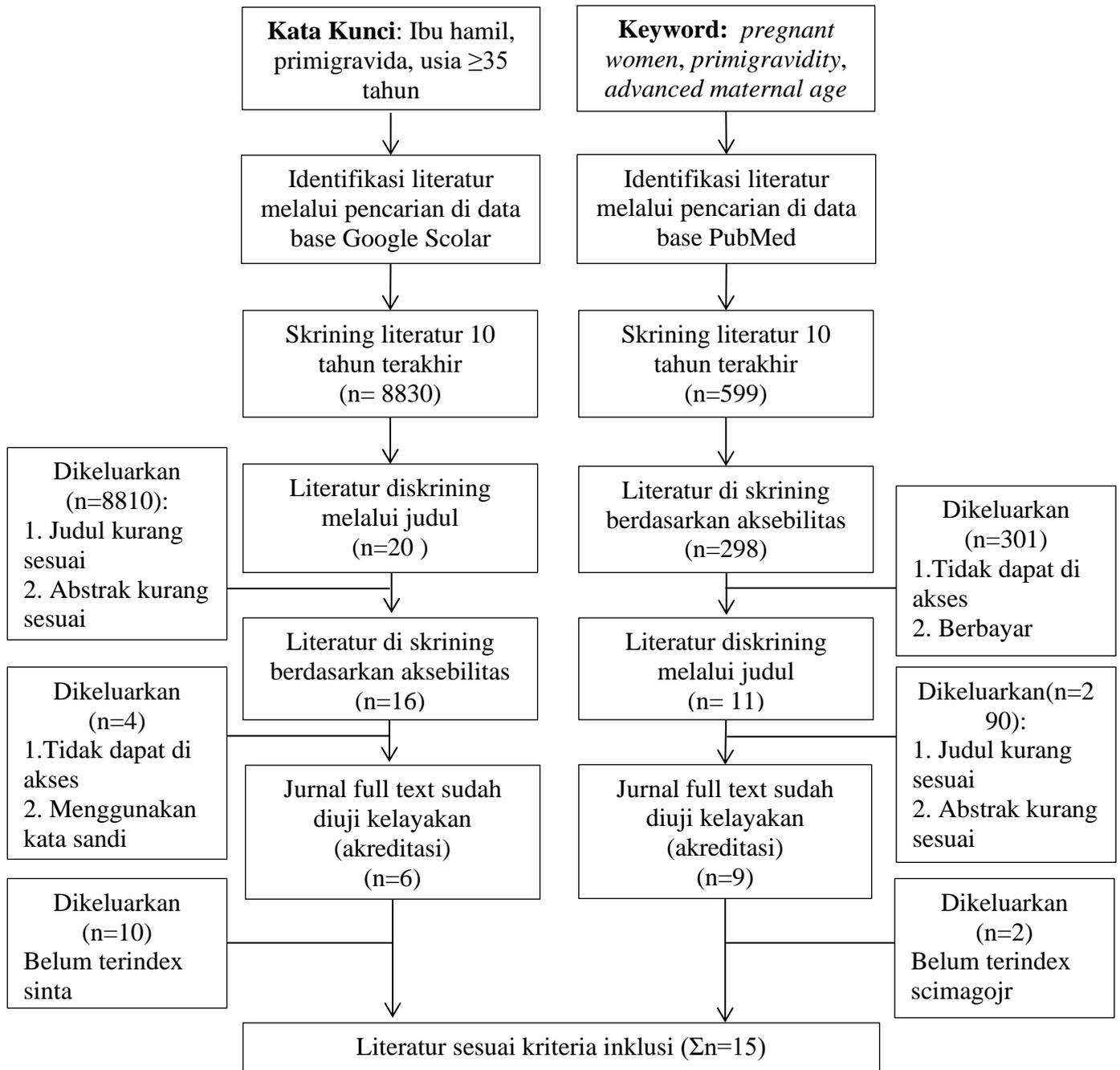
Informasi berupa jurnal bereputasi nasional atau internasional yang terindex oleh database PubMed dan Google Scholar. Data pendukung artikel jurnal digunakan untuk membantu menyimpulkan hasil review jurnal sebagai dasar *evidence based practice* tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan usia ≥ 35 tahun diperoleh melalui textbook atau peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atau lembaga-lembaga terkait.

3.2.5. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi (sebagai limitasi artikel jurnal dan telah tersedia pada website):
 - 1) Literatur dipublikasikan maksimal 10 tahun terakhir.
 - 2) Merupakan jurnal *full text* dengan subjek ibu hamil.
 - 3) Berisi informasi sesuai dengan topik yang akan dibahas yaitu asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan usia ≥ 35 tahun.
 - 4) Dapat berupa studi kualitatif maupun kuantitatif.
2. Kriteria eksklusi
 - 1) Judul atau abstrak kurang sesuai dengan topik.
 - 2) Tidak dapat diakses, berbayar atau menggunakan kata sandi.
 - 3) Belum terakreditasi oleh SINTA untuk jurnal nasional atau Scimagojr untuk jurnal internasional.

3.3.Melakukan Review

3.3.1. Hasil pencarian, seleksi studi dan penilaian kualitas



Gambar 3.1. Kerangka operasional

Pada diagram hasil pencarian dan seleksi studi dijabarkan langkah-langkah peneliti dalam mencari literatur hingga mendapat literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pada tahap pertama dilakukan identifikasi sumber literatur dengan memasukkan kata kunci pada data base PubMed dan Google Scholar. Pada data base PubMed ditujukan untuk mencari literatur internasional sehingga dimasukkan kata kunci menggunakan Bahasa Inggris “*Pregnant women, Primigravidity, Advanced maternal age*”. Google Scholar ditujukan untuk pencarian literatur nasional sehingga kata kunci menggunakan Bahasa Indonesia “Ibu hamil, Primigravida, Usia ≥ 35 tahun”. Setelah dimasukkan kata kunci pada data based akan muncul jumlah seluruh literatur yang berhubungan, sehingga dilakukan penyaringan sesuai dengan kriteria peneliti. Penyaringan dapat menggunakan *tools-tools* yang tersedia pada data based. Hasil penyaringan dari data based selanjutnya diskriming berdasarkan kelayakan (akreditasi) pada *website* Sinta (nasional) dan Scimagojr (Internasional).

Skrining kelayakan dalam literature review ditujukan untuk mencari literatur yang bereputasi atau berkualitas. Dalam *literature review* yang membahas tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan usia ≥ 35 tahun, penilaian kualitas atau skoring kelayakan menggunakan tools online pada website Sinta dan Scimagojr. Sinta (*Science and technology index*) merupakan sistem informasi penelitian berbasis web untuk mengukur kinerja peneliti, institusi dan jurnal di Indonesia yang dikembangkan oleh Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan

Inovasi Nasional (RISTEKBIN). Dalam tahap awal penilaian Sinta didasarkan pada empat komponen penilaian yaitu jumlah dokumen di Scopus, jumlah dokumen non-Scopus, jumlah sitasi di Google Scholar dan jumlah sitasi pada Scopus. Hasil penilaian awal dikategorikan dalam peringkat dari yang tertinggi Sinta 1 hingga terendah Sinta 6. Peringkat dapat berubah seiring dengan peningkatan jumlah sitasi dan evaluasi dari tim akreditasi Sinta.

Scoring tools kedua yang digunakan adalah Scimagojr, merupakan portal online yang berisi jurnal dan indikator ilmiah yang dikembangkan dari data base Scopus. Indikator yang terdapat dalam portal online ini dapat digunakan untuk menilai dan menganalisis jurnal ilmiah (dalam satu publikasi). Sistem penilaiannya berdasarkan pada seberapa besar dampak jurnal dari jumlah sitasi dan perkembangan jurnal lain yang terkait dalam periode tertentu. Hasil penilaian ditampilkan dalam pemeringkatan dari peringkat tertinggi dengan kode peringkat Q1 hingga peringkat terakhir dengan kode Q6.

Jumlah hasil akhir literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dengan ketentuan minimal 15 literatur dengan memperhatikan perbandingan jumlah jurnal lebih banyak (minimal 7) daripada textbook maupun literatur pendukung lainnya. Tidak terdapat ketentuan spesifik terkait dengan jumlah literatur berdasarkan jenisnya seperti jurnal nasional/internasional.

3.3.2. Penyajian data/artikel hasil pencarian

Penyajian hasil literatur disajikan dalam bentuk tabel yang disertai penjabaran-penjabaran serta narasi untuk memperjelas. Tabel berisi tentang seluruh aspek literatur yang disesuaikan dengan rumusan pertanyaan (PICOT) mulai dari author, tahun publikasi, volume jurnal, nomor jurnal, alamat website (URL), judul dan tujuan penelitian, metode penelitian (Desain, sampel, variable, instrumen penelitian, analisis data), hasil penelitian, kesimpulan serta database.

3.3.3. Teknik analisis

Metode sintesis dari literatur yang telah didapatkan dilakukan dengan membaca, memahami lalu menganalisis dengan baik maksud yang disampaikan oleh penulis dalam konsep yang mereka kemukakan. Dalam studi literatur ini, analisis yang didapatkan akan berupa persamaan dan perbedaan ataupun persamaan dari berbagai penelitian, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan ataupun beberapa pertanyaan yang belum terjawab dalam suatu penelitian dan lain sebagainya.

Teknik analisis literature review yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Mencari persamaan (*Compare*)

Dalam literature review ini, hasil pencarian artikel yang dianalisis berdasarkan kesamaan dalam penelitiannya, baik hasil, intervensi, metode atau yang lainnya. Kemudian dilakukan kritisi atas kesamaan

dari artikel tersebut dan disajikan sebagai artikel baru yang merangkum artikel lama yang sudah dilakukan penilaian (Nursalam et al., 2020).

2. Mencari perbedaan (*Contrast*)

Dalam literatur review ini mengulas sebuah studi yang saling bertentangan untuk kemudian dirangkum dan dijadikan sebuah artikel. Kemudian hasil penelitian yang tidak sama tersebut akan dilakukan perbandingan mana yang bisa untuk digunakan dalam membuat pembahasan termasuk hasil mana yang lebih baik untuk diaplikasikan sebagai temuan ilmiah penelitian yang berdasarkan bukti (Nursalam et al., 2020).

3. Menyimpulkan (*Conclude*)

Simpulan didapatkan dari hasil seluruh langkah-langkah analisis terkait gambaran dominan temuan relevan dari berbagai literatur yang sesuai untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya sebagai dasar *evidence based practice*.